

FILIPI DALAM TUJUH SESI

Studi awal tentang sukacita, kerendahan hati, dan hidup bersama.



Ilustrasi: gambaran suasana abad pertama, bukan bukti tentang peristiwa tertentu.

Sisihkan sedikit waktu untuk setiap bacaan, baik Anda bertemu setiap hari maupun setiap minggu. Bacalah bagian tersebut terlebih dahulu, gunakan penjelasan untuk memperhatikan konteksnya, lalu kembali ke teks dengan pertanyaan yang tersedia. Tujuannya adalah membaca dengan penuh perhatian dan bertumbuh dalam kehidupan iman, sambil tetap memberi ruang bagi pertanyaan-pertanyaan yang jujur.

Paulus menulis sebagai seorang tahanan kepada komunitas yang telah mendukung pekerjaannya. Roma adalah usulan yang umum untuk lokasi penulisan, sementara Efesus dan Kaisarea juga dibahas. Surat ini tidak menyebutkan kota tempat Paulus dipenjara, sehingga pesannya tidak bergantung pada kepastian tentang pertanyaan itu. Kisah Para Rasul 16 memberi latar belakang bagi relasi Paulus dengan Filipi.

GAGASANNYA DALAM TIGA LANGKAH

1

Kemitraan

Syukur dan pengharapan menghubungkan Paulus dengan komunitas yang ia kasihi.

2

Teladan Yesus

Kerendahan hati tampak dalam diri Kristus dan dalam pelayanan rekan-rekan kerja yang disebut namanya.

3

Hidup bersama yang setia

Pengharapan, pendamaian, rasa cukup, dan kemurahan hati menjadi bagian dari praktik sehari-hari.

Sumber: Filipi 1:1–30 · Filipi 2:1–30 · Filipi 3:1 – Filipi 4:23

Anda boleh membagikan dan mengadaptasi bahan belajar asli ini dengan mencantumkan kredit PaulineLetters.com (CC BY 4.0). Teks Alkitab tidak disertakan.

I • SYUKUR DAN KEMITRAAN

Baca: Filipi 1:1–11

Paulus mengawali suratnya dengan mengenang jemaat di Filipi dengan penuh kasih. Kemitraan mereka bukan sekadar perasaan bersahabat: itu adalah partisipasi dalam kabar baik dari waktu ke waktu. Doanya menghubungkan kasih dengan pengertian dan kemampuan membedakan yang terus bertumbuh—kemampuan mengenali apa yang penting dan memilih dengan baik.

Renungkan

Siapa yang telah menolong iman Anda bertumbuh? Bagaimana kasih dapat menjadi lebih bijaksana, bukan sekadar lebih kuat?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

2 • PENGHARAPAN DI TENGAH KESULITAN

Baca: Filipi 1:12–30

Pemenjaraan membatasi gerak Paulus, tetapi tidak mengakhiri kesaksiannya. Ia menimbang hidup dan mati sambil tetap memikirkan pertumbuhan komunitas itu. Keberaniannya tidak membuat penderitaan menjadi baik dengan sendirinya. Keberanian itu menunjukkan bagaimana pengharapannya di dalam Kristus membentuk responsnya terhadap keadaan yang tidak ia pilih.

Renungkan

Apa yang Paulus harapkan terjadi meskipun ia dikurung? Seperti apa berdiri bersama bagi jemaat Filipi?

Jelajahi lebih lanjut paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

3 · TELADAN YESUS

Baca: Filipi 2:1–11

Seruan untuk hidup dalam kesatuan mengantar kita pada uraian surat ini tentang kerendahan hati dan peninggian Yesus. Kerendahan hati di sini adalah kepedulian yang aktif terhadap orang lain, bukan penyangkalan terhadap nilai mereka atau nilai diri kita sendiri. Paulus mengarahkan komunitas itu menjauh dari persaingan dan menuju pola memberi diri yang mereka kenali dalam Kristus.

Renungkan

Bagaimana uraian tentang Yesus menjelaskan seruan di awal bagian ini? Di mana Anda dapat mempraktikkan kepedulian terhadap orang lain?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

4 • IMAN DENGAN WAJAH DAN NAMA

Baca: Filipi 2:12–30

Seruan Paulus untuk hidup setia diikuti oleh Timotius dan Epafroditus, rekan-rekan kerja yang kepedulian dan pelayanannya membuat seruan itu menjadi nyata. Epafroditus pernah sakit parah. Pujian Paulus kepadanya menghormati pelayanan yang penuh pengorbanan sekaligus mengungkapkan kelegaan dan kepedulian atas pemulihannya.

Renungkan

Sifat apa yang Paulus perhatikan dalam diri rekan-rekan kerjanya? Siapa yang pelayanannya dalam diam patut dihargai di komunitas Anda?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

5 • APA YANG LAYAK DIKEJAR?

Baca: Filipi 3:1–21

Paulus menilai kembali status dan pencapaian yang dahulu memberinya rasa percaya diri. Mengenal Kristus menjadi jauh lebih berharga. Ia menggambarkan hidup sebagai pengejaran yang belum selesai, dengan pengharapannya diarahkan kepada kebangkitan. Bagian ini mengundang komitmen tanpa berpura-pura bahwa pertumbuhan rohani sudah selesai.

Renungkan

Apa yang Paulus berhenti jadikan dasar hidupnya? Bagaimana pengejaran yang belum selesai itu mendorong kesabaran dan ketekunan?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

6 • PENDAMAIAN DAN DAMAI

Baca: Filipi 4:1–9

Paulus menyebut perselisihan antara Euodia dan Sintikhe serta meminta orang lain menolong mereka. Ajarannya tentang doa, pikiran, dan praktik harus dibaca berdampingan dengan seruan praktis ini. Damai bukan perintah untuk mengabaikan kesusahan atau menghindari pertolongan yang diperlukan; damai adalah bagian dari hidup bersama yang diarahkan kepada Allah.

Renungkan

Bagaimana tanggung jawab komunitas berjalan bersama dorongan untuk berdoa? Tindakan kecil apa yang dapat mendukung pendamaian?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?

7 • KECUKUPAN DAN KEMURAHAN HATI

Baca: Filipi 4:10–23

Ucapan terima kasih di bagian penutup kembali pada dukungan materi dari jemaat Filipi. Paulus pernah mengalami kekurangan maupun kelimpahan. Kepercayaannya kepada Kristus berbicara tentang ketekunan melewati keadaan yang berubah-ubah, bukan janji bahwa setiap ambisi akan berhasil. Pemberian mereka penting karena menyatakan relasi yang terus berlangsung.

Renungkan

Bagaimana menerima pertolongan, belajar merasa cukup, dan memberi dengan murah hati saling berkaitan? Apa yang akan Anda bawa dari surat ini ke minggu yang akan datang?

[Jelajahi lebih lanjut](https://paulineletters.com/id/explore/philippians) paulineletters.com/id/explore/philippians

Apa yang dikatakan bagian ini?

Apa maknanya dalam konteksnya?

Seperti apa tindakan yang setia?
